

Peningkatan Agro Bisnis Pertanian Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Tangguh di Kelurahan Jatimurni

IGP Ratih Andaningsih¹, Ayi Supriyatna²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Borobudur

²Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sandikta Kota Bekasi Jawa Barat

*e-mail:ratihiai@ymail.com, ayisupriyatna16@yahoo.com

Abstract

This community service activity wants to find out how far the quality of service quality for the agricultural agro-business sector has improved in supporting strong economic growth in the Jatimurni Village, Pondok Melati Subdistrict, Bekasi City, West Java. Agrobusiness in the agricultural sector in supporting economic growth in the community. The purpose of this study is to better understand how far this qualitative descriptive study uses the content method with 25 informants based on long distance interviews from agricultural agribusiness entrepreneurs. This research and community service is very useful and assist agricultural agribusiness entrepreneurs in improving the quality of their products in supporting agricultural agribusiness entrepreneurs in improving the quality and quality of their products in supporting the economic sector which aims to build a resilient economy, especially during the Covid 19 Pandemic. The limitation of the research is the importance of application, understanding and implementing quality improvement and agrobusiness services in the agricultural sector in an effort to increase strong economic growth during the Covid 19 Pandemic. The contribution of this research is to improve the quality and productivity of the agricultural agribusiness sector in an effort to increase a strong and strong economic sector. Research is the agribusiness sector creates superior quality products so that they can be sold in the market and are able to provide additional income for the community in increasing national economic growth.

Keywords : *agribusiness agriculture economy, quality, service, economic growth*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ingin mengetahui seberapa jauh peningkatan kualitas pelayanan sektor agro bisnis pertanian dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Tangguh di Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Jawa Barat . Sektor agro bisnis pertanian di kelurahan jatimurni menjadi salah satu contoh desa yang memiliki potensi besar dalam memajukan usaha agrobisnis sektor pertanian dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk lebih memahami seberapa jauh Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode content dengan 25 informan atas hasil wawancara jarak jauh dari para pengusaha agrobisnis pertanian . Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat dan membantu para pengusaha agrobisnis pertanian dalam meningkatkan mutu dan kualitas produknya dalam mendukung sektor ekonomi yang bertujuan untuk membangun ekonomi tangguh khususnya di masa pandemic Covid 19 Batasan penelitian adalah pentingnya penerapan, pemahaman dan implementasi secara praktik dan praktis dalam menerapkan peningkatan kualitas dan pelayanan agro bisnis sektor pertanian dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang Tangguh di masa pandemic Covid 19. . Kontribusi penelitian ini adalah meningkatkan mutu dan layanan produktifitas sektor agrobisnis pertanian dalam upaya peningkatakan sektor ekonomi yang Tangguh dan kuat. Hasil penelitian adalah sektor agrobisnis menciptakan produk unggulan yang berkualitas sehingga laku dipasaran dan mampu memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci: *agro bisnis pertanian ekonomi, kualitas, pelayanan, pertumbuhan ekonomi*

1. PENDAHULUAN

Kontibusi nilai ekspor pertanian mencapai US\$ 0,4 miliar atau 3,0% dari total ekspor Indonesia. Ekspor pertanian mengalami kenaikan signifikan di masa pandemic Covid 19. Hal ini dapat dilihat pada September 2020 meningkat 16,2%(yoy) dan 20,8%(mtm). Di tengah membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III tahun 2020 menjadi -3,39% dari -5,32% di triwulan ke II makin meyakinkan bahwa perekonomian nasional sudah berada dalam

jalur positif. Pada triwulan IV, proyeksi pertumbuhan antara -1,6% sampai 0,6%. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi salah satu sektor yang selalu tumbuh positif meskipun dalam kondisi pandemic saat ini. Kegiatan sektor agro bisnis pertanian merupakan salah satu bidang usaha yang berkembang pesat dalam menciptakan akselerasi percepatan perekonomian khususnya di Wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Jawa Barat.

Sektor agro bisnis pertanian menjadi salah satu sektor unggulan di masa Pandemi Covid 19 untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif. Agrobisnis pertanian yang berfokus pada peningkatan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat khususnya agrobisnis pertanian yang dilakukan oleh pengusaha UMKM yang bergerak dalam sektor agro bisnis merupakan usaha yang padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (ketrampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha yang masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian di Indonesia, ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur melalui Produk Domestik Bruto. Kebutuhan dan pasar pangan sangat besar dan akan terus tumbuh. Pembangunan ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan termasuk mensejahterakan masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2020, Indonesia masih dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi dengan capaian 5%, Tetapi sejak adanya Pandemi Covid 19 mulai angka pertumbuhannya mengalami penurunan. Pandemi Covid 19 menyebabkan terjadinya guncangan yang menyebabkan terpuruknya perekonomian dunia khususnya di Indonesia dan di wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Jawa Barat. Pemberlakuan isolasi mandiri, *social distancing* dan tetap tinggal dirumah merupakan kebijakan yang harus diambil pemimpin dunia untuk mengendalikan penyebaran virus ini yang berujung menjadi kebijakan yang tidak populer yang berdampak signifikan pada dunia usaha. Pengusaha mayoritas memilih strategi bertahan dengan focus pada menekan biaya dan pengendalian biaya bukan pada peningkatan deficit pendapatan atau meningkatkan inovasi yang menyebabkan pengusaha mengabaikan alternative investasi yang menurun dan cenderung mempertahankan sumberdaya yang ada (Thorgren Dan Williams, 2020).

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik pada triwulan kedua menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berkonstraksi 5,32% dari triwulan II 2019, dan berkonstraksi sebesar 4,19% dari triwulan I tahun 2020. Penurunan ini terjadi pada pengusaha UMKM khususnya yang bergerak bukan di sektor agrobisnis pertanian. Hampir di seluruh sektor usaha khususnya Pengusaha agro bisnis pertanian yang melakukan perdagangan eceran dan industri. Investasi menunjukkan kinerja menurun bidang perdagangan dan industry olahan, akan tetapi pada sektor sosial entrepreneurship masih tetap bertahan (Mirza et al, 2020). Perkembangan teknologi diikuti oleh perilaku masyarakat yang ingin praktis dan cepat pada akhirnya membuka peluang bagi pengusaha untuk tumbuh dengan memanfaatkan teknologi dan informasi tepat guna. Tentunya dengan memanfaatkan digital teknologi, pengusaha agrobisnis pertanian sangat memiliki peluang untuk menjadi pilar ekonomi kerakyatan khususnya para pengusaha yang bergerak di sektor agrobisnis pertanian olahan dan tanaman. Pemerintah mulai melirik industry kreatif sebagai alternatif roda penggerak perekonomian nasional yang akan terus berputar pada posrosnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional serta usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sejak tahun 2016-2019 tumbuh sebesar 4,2 % setiap tahunnya dengan rata-rata kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 50% sejak 3 tahun terakhir (Soetjipto, 2020).

Setiati dan Azwar (2020) menyebutkan, pandemic penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) adalah masalah yang sedang berlangsung di lebih dari 200 negara di dunia. Covid 19 telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernafasan menular di Wuhan, China per 31 Maret 2020. Kemitraan mengandung makna sebagai tanggungjawab moral perusahaan menengah atau besar untuk membimbing dan membina pengusaha kecil mitranya dalam bentuk

kerjasamanya yang dilakukan untuk lebih memberdayakan usaha kecil agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat menjadi mitra yang handal untuk menarik keuntungan dan kesejahteraan Bersama (Yulianti,2018:18). Langkah penerapan pendekatan diawali dengan mulai dari aset dan kekuatan yang dimiliki mitra selanjutnya menggunakan aset untuk mengembangkan potensi/peleluang yang ada, yang terpenting bukan pemetaan aset tetapi bagaimana aset itu diorganisir dan dimobilisasi dan terakhir adalaah mandiri dan keberlanjutan (Masrifatin, *et. al.*, 2021). Kemitraan dilakukan juga sebagai suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan produktifitas hasil pertanian yang produktif (Zamtia,2018:3). Para pengusaha bidang agrobisnis pertanian khususnya pelaku bisnis Usaha Kecil Dan Menengah yang bergerak bidang agrobisnis pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, yakni sebagai tulang punggung nasional karena telah berhasil menyerap 90% tenagakerja lokal serta memberikan kontribusi 60% produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Para pelaku pengusha agrobisnis sektor pertanian juga memberi kesempatan kerja pada jutaan penduduk Indonesia yang tidak tertampung di sectoral formal atau sector usaha besar (Nawang Sari,2016:12).

Fokus penelitian untuk melihat adanya potensi peningkatan agrobisnis sektor pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. Evaluasi penilaian hasil Kinerja para pelaku pengusaha agrobisnis sektor pertanian dilakukan melalui program pemberdayaan Terpadu. Adanya penyederhanaan perijinan dalam penerapan sistem perijinan usaha berbasis risiko menjadi keunggulan UU Cipta Kerja untuk meningkatkan pertumbuhan investasi khususnya bidang bisnis agro pertanian. Sektor agrobisnis pertanian dan perikanan mengalami perubahan regulasi dengan adanya UU Cipta kerja. Regulasi di sektor pertanian yang terintegrasi dengan UU Cipta kerja yaitu: UU No.39 tahun 2014 tentang Perkebunan, UU No 29 tahun 2000 tentang perlindungan Varietas Tanaman, UU No 22 Tahun 2019 tentang system Budi daya Pertanian Berkelanjutan, UU NO 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan Petani, UU No 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura. Jadi beberapa penyederhaan sektor pertanian yang telah diakomodir dalam UU Cipta Kerja diharapkan memberikan hawa segar khususnya sektor agrobisnis bidang pertanian dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Tabel 1. Jenis agro bisnis sektor pertanian di wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Jawa Barat

No	Jenis agro bisnis sektor pertanian
1.	Pengabdian kepada pasyarakat melalui : warga stempat untuk usaha agrobisnis bidang pertanian
2.	Pengabdian kepada Masyarakat:Memberikan motivasi bagi pelaku usaha agrobisnis sektor pertanian khususnya para pelaku usaha Agrobisnis pertanian untuk terus meningkatkan produksinya secara integrasi dan jaringan dan penggunaan teknologi digital
3.	Pengabdian kepada Masyarakat melalui dukungan serta memberikan masukan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dalam bentuk hortikultura, tanaman hias,tanaman obat obatan,dan produk alami lainnya dan produk olahan yang memungkinkan untuk di ekspor ke luar negeri dan menjadi barang konsumsi di daerah lainnya di Indonesia.
4	Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai pentingnya budidaya hasil pertanian secara terus menerus dan berkelanjutan melalui kelompok pengusaha agrobisnis.

Sektor industri agro bisnis dapat meningkatkan dan bertumbuh secara produktif melalui peningkatan hasil produktifitas pertanian secara produktif dengan memperhatikan kebutuhan di masyarakat dan kemampuan daya beli masyarakat. Dukungan dan motivasi kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Jatimurni dan sekitarnya diharapkan mampu mendongkrak penghasilan warga yang memiliki penghasilan rendah untuk bergerak maju ke agrobisnis sektor pertanian yang produktif yang mampu menjadi solusi untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang diprediksi akan menggeser system ekonomi yang telah berjalan (Mohamad Syarif dan Ayu Azizah, 2015; Daulay, 2018). Diperlukan juga penerapan jasa pembelajaran masyarakat dengan cara meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memetakan potensi dan permasalahan di lingkungan mereka sendiri secara partisipatif (Putri, 2017). Pakpahan (2020) mengemukakan bahwa negara Indonesia yang berdominan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perlu diberikan perhatian khusus karena kontribusi yang begitu besar kepada perekonomian nasional. Pelaku pengusaha Agrobisnis pertanian yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat kecil yaitu sarana untuk mengangkat kesejahteraan masyarakat kecil dari jurang ketidakmampuan, serta sarana untuk menyamaratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberikan devisa bagi negara (Prasetyo dan Huda, 2019).

COVID 19

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrome Pernafasan Akut berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit COVID 19. Menurut Susilo dkk (2020:46) Coronavirus merupakan virus dengan ukuran partikel 120-160 nm. Covid 19 memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibandingkan SARS. Adapun cara yang biasa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah:

- Masyarakat pelaku usaha Agro Bisnis wajib melakukan Protokol Kesehatan penuh setiap melaksanakan aktivitas dan kegiatan di luar rumah, kita diwajibkan untuk mengikuti petunjuk untuk disiplin mengikuti Protokol Kesehatan untuk menjaga Kesehatan dan kebugaran tubuh untuk tetap sehat dan prima untuk menjaga imunitas tubuh kita supaya tetap sehat dan kuat.
- Setiap melakukan aktivitas kita selalu disarankan untuk memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, dan selalu menjaga jarak (Social distancing)
- Sejauh mungkin untuk menghindari kontak secara langsung dengan orang lain atau hindari bepergian dikeramaian dan kerumunan.
- Wajib menggunakan masker dengan baik dan benar hingga menutupi hidung dan mulut disaat kita bepergian keluar rumah.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sekaligus untuk penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan content analisis dan pendekatan studi kasus dan hasil wawancara WA Japri jarak jauh secara mendalam dengan menggunakan key informan dan informan karena peneliti ingin menganalisis data informan melakukan observasi dan analisis sikap perilaku secara terbuka dari pihak komunikator yang terpilih (Budd dalam Kriyantono 2012:232). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat di Wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati memahami betapa pentingnya

peningkatan sektor agrobisnis pertanian dalam mendukung sektor ekonomi yang Tangguh dan kuat di masa Covid 19 dan masa mendatang.

Menurut (Sugiono,2013) analisis data adalah mengembangkan teori yang telah di bangun dari data yang sudah di dapatkan di lapangan. Dokumentasi berupa foto foto berguna untuk mengetahui hasil fakta dari penelitian (Rahmaningrum,2020:5). Analisa data menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan (Sugiyono,2013:183) yang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian Kamar Dagang Dan Industri Indonesia Kemenkop-UKM (2020). Sebagaimana dikemukakan oleh Mindarto (2020) bahwa salah satu Strategi untuk dapat mempercepat pemulihan pembangunan pasca Pandemi Covid 19 adalah mlalui pemanfaatan industry 4.0 yang dapat dioptimalkan untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan sebagai potensi SDM unggul dan berdaya saing produktif untuk dapat meningkatkan kondisi pemulihan secara nyata dalam mengisi pembangunan nasional yang terpuruk akibat pandemic Covid 19 (Makmur dan Hadi,2020:118-119) . Informan dalam penelitian ini adalah para pelaku pengusaha Agrobisnis pertanian DI Kelurahan JAtiMurni Kecamatan Pondok Melati di Kota Bekasi Jawa Barat yang diwakili oleh 25 orang informan dan responden penelitian yang dilakukan melalui tahapan: Identifikasi masalah,,pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara,mengklasifikasikan data,dan kemudian menganalisis data berdasarkan hasil wawancara dan kemudian mendeskripsikan data (Sugiyono, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

‘ Kelurahan Jatimurni adalah salah satu Kelurahan yang berada di Wilayah Kecamatan Pondok Melati di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat yang memiliki yang memiliki potensi peningkatan produksi bidang usaha agrobisnis pertanian yang sangat luar biasa mengingat daerah ini merupakan daerah alami dan ramah lingkungan tanaman dan tumbuhan dan penuh penghijauan dan salah satu daerah yang memiliki kelebihan tersendiri. Penelitian kami lakukan pada wilayah Kelurahan Jatimurni yaitu sebanyak 25 orang pelaku pengushan agrobisnis bidang pertanian yang bergelut bidang pertanian industry, agro bisnis, makanan dan minuman, peternakan dan sektor agro bisnis industry lainnya berdasarkan usia Informan kunci. Untuk program peningkatan kualitas dan mutu pelayanan produksi agrobisnis pertanian saat ini dioptimalkan pada program pemberdayaan pelaku agrobisnis pertanian secara padat karya dengan memaksimalkan potensi sarana yang ada dan dengan dukungan fasilitas akses digital khususnya dalam melakukan transaksi perdagangan retail dan rumahan. Dari hasil wawancara perwakilan pengushaa agrobisnis pertanian mereka merasakan puas karena sebagian sudah merasakan program padat karya tersebut melalui kerjasama dengan bantuan Daerah dan Pemerintah Pusat dan optimalisasi pertumbuhan ekonomi dan Agro Bisnis pertanian melalui target dan sasaran serta tujuan yang dicapai yang dapat dirasakan oleh masyarakat dalam mendukung Program Pemulihan Nasional (PEN) khususnya di wilayah tersebut .

Tabel 2. Data Informan Kunci Pengusaha Agrobisnis Pertanian Wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi

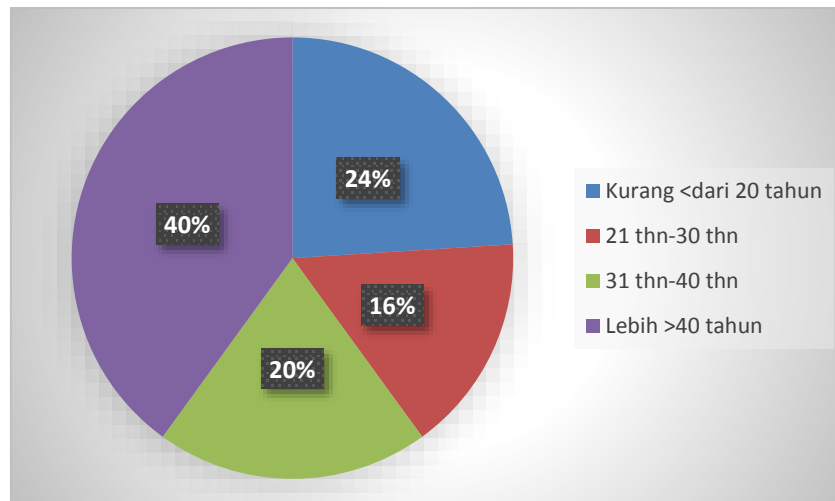
No	Nama UMKM	Jumlah UMKM
1	Pengusaha agro bisnis Pertanian yang bergerak disektor tanaman dan hasil pertanian tanaman hias	9
2	Pengusaha agro bisnis pertanian yang bergerak bidang tanaman obat obatan dan herbal	10
3	Pengusaha agro bisnis pertanian yang bergerak dalam bidang hasil produk pertanian olahan,makanan dan minuman siap saji	6
4	Jumlah Responden/Informan	25

Sumber data: Data diolah peneliti (Agustus 2021)

Tabel 3. Karakteristik informan berdasarkan umur

No	Usia/Umur	Jumlah Informan	Persentase
1.	Kurang < dari 20 tahun	6	24%
2.	21 thn-30 thn	4	16%
3.	31 thn-40 thn	5	20%
4.	Lebih > 40 tahun	10	40%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data primer yang diolah (Agustus 2021)



Gambar 1. Hasil kegiatan di lapangan

Hasil penelitian yang didapat di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara survei kepada 25 informan kunci terlihat dalam diagram lingkaran yang menunjukkan tingkat persentase sesuai dengan karakteristik usia para pelaku pengusaha agrobisnis pertanian di Wilayah Kelurahan JatiMurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Jawa Barat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakuakn pada bulan Agustus tahun 2020 di Wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati dilakukan dengan cara mendatangi langsung para pelaku pengusaha agrobisnis dengan melakukan dukungan, sosialisasi terkait dengan regulasi, produktifitas hasil pertanian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya peningkatan produktifitas hasil pertanian bidang agrobisnis dalam meningkatkan penghasilan dan pendapatan di masa pandemic Covid 19 khususnya untuk Warga disekitar RT 005/RW 06 di Wilayah Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati dalam bentuk saran dan contoh praktik budidaya hasil pertanian tanaman hias yang dapat dijual dan hasilnya dapat menambah penghasilan warga
2. Dukungan penuh kepada para pelaku usaha agrobisnis pertanian, peternakan khususnya budi daya ikan lele, jamur kuping, dan ikan hias yang dapat ditingkatkan hasil produktifitasnya dan dipasarkan di masyarakat luas dengan menggunakan lahan yang terbatas yang dapat digunakan untuk mengisi kegiatan yang menganggur karena adanya dampak Covid 19.
3. Melakukan sosialisasi Kesehatan pentingnya menguatkan dan disiplin mengikuti protocol Kesehatan bagi para pelaku usaha bidang agrobisnis pertanian dalam melakukan kegiatan bisnis usahanya supaya lebih produktif dan berhasilguna dalam menjang perekonomian nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas , Adapun simpulan hasil penelitian secara menyeluruh adalah :

1. Para pelaku Pengusaha agrobisnis pertanian sangat antusias dan sangat mengharapkan perlu adanya sosialisasi lanjutan khusus untuk peningkatan hasil produksi pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan dan penghasilan masyarakat.
2. Perlunya perhatian khusus instansi terkait bidang sektor agro bisnis pertanian dalam mendukung ekonomi kerakyatan seperti Kementerian Keuangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perekonomian, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, BUMN, BUMD, Kab/Kota Bekasi, Kecamatan Pondok Melati dan Kelurahan Jatimurni untuk saling koordinasi secara berkesinambungan dan berkelanjutan Program Peningkatan Agrobisnis Pertanian Ekonomi Kerakyatan (PPABPEK) melalui Program Subsidi Silang Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melalui relokasi anggaran berkala bagi pelaku pengusaha agrobisnis pertanian khususnya yang terkena dampak Covid 19 melalui jaringan subsidi silang yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai persyaratan tertentu untuk meningkatkan produktifitas kinerja sektor agro bisnis pertanian atau Bekerja sama dengan memanfaatkan dana tanggungjawab social dan lingkungan (TJSL) yang dimiliki oleh perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau BUMD secara langsung.

BATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dibatasi hanya pada peningkatan agrobisnis pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Jawa Barat.

KONTRIBUSI

Diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan Pelaku Agrobisnis pertanian untuk dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi bidang sektor industri agro bisnis pertanian dan tanaman pangan dan tanaman obat-obatan yang menunjang ekonomi dan bisnis dan dapat menambah penghasilan pelaku agrobisnis pertanian yang lebih ehat dan kuat dan produktifitas kinerjanya meningkat di masa pandemi Covid 19 secara berkesinambungan dan terus menerus di Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.

SARAN

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat mengharapkan adanya kajian khusus dan evaluasi terkait adanya program bantuan dana tunai dan lainnya terkait pemberdayaan dan peningkatkan pelayanan pelaku pengusaha Agrobisnis pertanian di Indonesia khususnya di Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebagai sarana evaluasi mutu produktifitas pelaku pengusaha Agrobisnis Pertanian terkait untuk peningkatkan produktifitas kinerjanya dan menaikkan pendapatan dan penghasilannya bertujuan untuk stabilitasi perekonomian masyarakat Indonesia dan peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia.
2. Perlunya perhatian khusus dari Pemerintah pusat dan pemerintah daerah supaya senantiasa melakukan evaluasi, pembinaan atas program yang diusulkan dan program bantuan yang sudah berjalan terkait dengan program sosialisasi peningkatan usaha Agrobisnis sektor pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kerakyatan sektor industry agro bisnis pertanian secara Nasional .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi .2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Dani Sugiri.2020. Menyelamatkan usaha mikro,kecil dan menengah dari dampak pandemic Covid 19, Focus Bisnis:Media Pengkajian manajemen akuntansi,Politeknik Keuangan STAN
- Edi Suharto .2008. Corporate Social Responsibility: What is and Benefits for Corporate Social Responsibility: Strategy, Manajemen and leadership, Inti pesan, Hotel Aryaduta. Jakarta 1-11.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2020. Siaran Pers No H.M.4.6/175/SET.M.EKON.2.3/11/2020.Jakarta.Tanggal 18 November 2020
- Masrifatin, Y., Putri, L. D., Anwar, K., & Makki, M. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 melalui Program Pendidikan dan Ekonomi . *Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(2), 65-69. Retrieved from <http://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/259>
- Putri, L. D. (2017). Pelatihan Perencanaan Partisipatif Dalam Penataan Kawasan Kumuh Meranti Kota Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 129-137. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.427>
- Sekaran .2010. Edisi 5. Research method for usinessAskill building approach. John Willey @Son New York City,USA.
- Soetjiptono .2020.Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid 19.
- Sugiyono .2013. .Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan B Cetakan 19. Penerbit Alfabeth CV Bandung
- Website: www.ekon.go.id.
- Wuryandari .2020. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan solusinya.Info singkat bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Pusat Penelitian Badan Keahlian DPT.RI.12.(15).19-24